

# Edukasi dan Penguatan Kapasitas Kader Posyandu Balita Post Covid-19 di Desa Waung Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung

*Education and Strengthening the Capacity of Posyandu Cadres for Toddlers Post Covid-19 in Waung Village, Kec. Boyolangu Regency. Tulungagung*

Ainun Hanifa<sup>1</sup>, Anita Dwi Agustinasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi D3 Kebidanan, Universitas Tulungagung

---

## ARTICLE INFO

### Article history:

DOI:

[10.30595/pshms.v4i.559](https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.559)

Submitted:

August 11, 2022

Accepted:

November 30, 2022

Published:

January 02, 2023

---

### Keywords:

Keaktifan dan Pengetahuan Kader Posyandu Balita

---

## ABSTRACT

Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh World Health Organization (WHO). Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan balita di Posyandu sempat terhenti sebagian bahkan secara keseluruhan. Mengingat pentingnya peran Posyandu maka dibutuhkan edukasi dan penguatan kembali peran kader dalam kegiatan posyandu. Tujuan dilaksanakan pengabdian ini adalah untuk mengetahui keaktifan dan pengetahuan kader posyandu tentang pelaksanaan posyandu post covid 19 sesuai protokol kesehatan. Metode penelitian menggunakan deskriptif. Pelaksanaan kegiatan 3 kali periode posyandu mulai bulan Maret sampai Mei tahun 2022. Hasil pengabdian setelah dilaksanakan posyandu selama 3 kali kegiatan didapatkan bahwa dari 24 kader posyandu hampir seluruh kader dinyatakan aktif yaitu 21 atau 87,5% yang dilihat dari kehadiran dan keikutsertaan dalam kegiatan posyandu balita post covid 19. Pengetahuan kader dinyatakan hampir seluruh responden baik yaitu 19 atau 79,2% yang dilihat dari proses pelayanan posyandu balita berjalan lancar sesuai dengan protokol kesehatan. Pengetahuan dan keaktifan kader sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan posyandu post covid karena dengan posyandu yang kembali berjalan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pada bayi balita.

*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*



---

### Corresponding Author:

**Ainun Hanifa**

Prodi D3 Kebidanan, Universitas Tulungagung

Email: [arfabachtiar13@gmail.com](mailto:arfabachtiar13@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh World Health Organization (WHO). Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan balita di Posyandu sempat terhenti sebagian bahkan secara keseluruhan. Mengingat pentingnya peran Posyandu dalam mewujudkan kesehatan bayi dan balita yang optimal maka diperlukan keaktifan kader yang dilihat dari edukasi dan penguatan kader posyandu balita melalui tahap simulasi dan implementasi yang dapat menilai pengetahuan kader posyandu. Keaktifan kader dapat dilihat dari kehadiran kader sebanyak  $\geq 8$  kali dalam 1 tahun atau jika dirata-rata kehadiran kader dalam 3 bulan adalah 2 kali kehadiran di kegiatan posyandu (Departemen Kesehatan RI, 2008).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan kader ke posyandu antara lain umur, pendapatan .

Tujuan dilaksanakan pengabdian ini adalah untuk mengetahui keaktifan dan pengetahuan kader posyandu tentang pelaksanaan posyandu post covid 19 sesuai protokol kesehatan.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan karakteristik dari suatu populasi atau fenomena yang menjadi objek penelitian. Pelaksanaan kegiatan 3 kali periode posyandu mulai bulan Maret sampai Mei tahun 2022. Sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu kader posyandu yang ada di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisa data menggunakan tehnik deskriptif. Penyajian data menggunakan tabel. Alat bantu penelitian menggunakan kuesioner.

## 3. HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Subjek penelitian

#### a. Umur

Berdasarkan tabel 1.a. didapatkan sebagian besar dari responden berumur > 40 tahun yaitu 15 kader (62,5%)

#### b. Pendidikan

Berdasarkan tabel 1.b. didapatkan hampir setengah dari responden berpendidikan SMP yaitu 10 kader (41,7%)

#### c. Lama menjadi kader

Berdasarkan tabel 1.c. didapatkan hampir seluruh dari responden menjadi kader sudah  $\geq 10$  tahun yaitu 20 kader (83,3%).

### 2. Keaktifan kader pos covid 19

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hampir seluruh dari responden aktif ke posyandu yaitu 21 kader (87,5%).

### 3. Pengetahuan kader

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hampir seluruh dari responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 19 kader (79,2%).

## 4. PEMBAHASAN

### 1. Keaktifan kader

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hampir seluruh dari responden aktif ke posyandu yaitu 21 kader (87,5%). Hanya 12,5% kader yang tidak aktif ke posyandu.

Keaktifan kader dapat dilihat dari kehadiran kader sebanyak  $\geq 8$  kali dalam 1 tahun atau jika dirata-rata kehadiran kader dalam 3 bulan adalah 2 kali kehadiran di kegiatan posyandu.

Hampir seluruh kader yang aktif ke posyandu didukung oleh pengetahuan mereka yang baik. Dimana berdasarkan tabel pengetahuan didapatkan hampir seluruh kader sudah berpengetahuan baik. Hal tersebut juga didukung dengan hasil tabel karakteristik pada umur dimana sebagian besar kader sudah berumur > 40 tahun dengan pengalaman menjadi kader yang sebagian besar sudah > 10 tahun.

### 2. Pengetahuan

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hampir seluruh dari responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 19 kader (79,2%).

Bagian pembahasan berisi artikel dan penelitian lain yang mendukung dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh. Kalimat dipembahasan harus berbeda dengan kalimat hasil. Menjelaskan hasil penelitian dan teori-teori yang mendukung atau yang tidak mendukung. Penulisan menggunakan Times New Roman 12 point (tegak) dengan spasi 1,5. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hampir seluruh responden sudah aktif ke posyandu post covid 19 dengan mengikuti protokol kesehatan yang diikuti dengan hampir seluruh kader posyandu memiliki pengetahuan yang baik.

## 6. SARAN

1. Kader posyandu diharapkan selalu mempertahankan keaktifan menjadi kader dengan tetap memberikan motivasi pada kader-kader yang lebih muda dan minim pengalaman
2. Kader posyandu selain aktif datang juga harus aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu post covid 19
3. Kader posyandu diharapkan aktif dalam memotivasi ibu balita agar semakin rutin melakukan kunjungan posyandu post covid 19 dengan mengikuti protokol kesehatan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, bidan desa dan kader posyandu yang sudah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat, salah satu yang menjadi keterbatasan peneliti adalah waktu pelaksanaan yang berbarengan dengan jadwal perkuliahan sehingga peneliti belum bisa maksimal dalam melakukan pengkajian maupun mengumpulkan data baik melalui data primer maupun data sekunder.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ika Tristnati, Kinerja Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kabupaten kodus, Jurnal ilmu Keperawatan dan Kebidanan, Vol 9, No. 2 (2018)
- Kostania.G E a. Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kebidanan di era Pandemi Covid-19. Vol. 2, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 2017. 1–8 p
- Nurjanah S, Damayanti FN. Implementasi Posyandu “Balita Sehat” di Masa Pandemi Covid- 19. J Pengabdian Masy Kebidanan. 2021;3(2):33–8
- Gustiman Y, Sosial FI, Islam U, Singingi K, Subroto JG, Kuantan T, et al. Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan: 913–3

## LAMPIRAN

### 1. Karakteristik responden

#### a. Umur

Umur	Jumlah	Prosentase
20-30 tahun	4	16,7%
31-40 tahun	5	20,1%
>40 tahun	15	62,5%

#### b. Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SD	5	20,8%
SMP	10	41,7%
SMA	9	37,5%

#### c. Lama jadi kader

Lama menjadi kader	Jumlah	Prosentase
< 10 tahun	4	16,7%
≥10 tahun	20	83,3%

### 2. Keaktifan kader pos covid 19

Kader	Jumlah	Prosentase
Aktif	21	87,5%
Tidak Aktif	3	12,5%

## 3. Pengetahuan kader

Pengetahuan	Jumlah	Prosentase
Baik	19	79,2%
Cukup	5	20,8%
Kurang baik	0	0%
Tidak Baik	0	0%